JURNAL

HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN SOSIAL DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP PGRI 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL ADJUSTMENTS WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION STUDENTS GRADE VII SMP PGRI 1 KEDIRI 2016/2017

Oleh:

AGITTARA AKHBAR SYAPUTRA
NPM: 12.1.01.01.0239

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Khususiyah, M.Pd.**
2. **Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Agittara Akhbar Syaputra
NPM	: 12.1.01.01.0239
Telepon/HP	: 08155604976
Alamat Surel (Email)	: agittarabk@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Antara Penyesuaian Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII SMP PGRI Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. NIDN. 0708068904	Agittara Akhbar Syaputra NPM. 12.1.01.01.0239

HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN SOSIAL DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP PGRI 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

AGITTARA AKHBAR SYAPUTRA
NPM: 12.1.01.01.0239
FKIP – Bimbingan dan Konseling
agittarabk@gmail.com
Dra. Khususiyah, M.Pd. [1] dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa dimana masih banyak siswa yang memiliki penyesuaian sosial rendah yang diakibatkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam komunikasi interpersonal. Hal ini ditunjukkan dari peristiwa, yakni (1) tawuran antar pelajar yang disebabkan oleh saling ejek yang dimaksudkan untuk bercanda (2) keterbukaan siswa yang kurang terbuka dengan teman seperti menyembunyikan tentang masalah yang dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini juga digunakan untuk mendapat informasi dan memperoleh data yang akurat mengenai hubungan antara penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Populasi penelitian berjumlah 134, pengambilan sampel digunakan dengan teknik *quota sampling* yang berjumlah 34 siswa kelas VII SMP PGRI 1 Kediri. Pengambilan data menggunakan angket penyesuaian sosial dan komunikasi interpersonal. Metode analisis data dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

Hasil perhitungan menggunakan korelasi *product moment* yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel,}$ 0,856 ≥ 0,339. Hal ini memiliki arti, bahwa ada hubungan antara penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil adanya hubungan antara penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal, maka orang tua diharapkan selalu mengawasi anaknya dan mendidik dengan sebaiknya, untuk guru/konselor pelaksanaan dalam layanan bimbingan dan konseling layaknya dipertahankan dan ditingkatkan mengenai penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal, bagi peserta didik diharapkan mengembangkan kemampuan penyesuaian diri dan berkomunikasi, untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan memperluas sampel yang terkait hubungan antara penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal.

KATA KUNCI : Penyesuaian sosial, komunikasi interpersonal.

I. LATAR BELAKANG

Peserta didik mendapatkan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, serta membantu peserta didik untuk memenuhi segala tugas-tugas perkembangan yang berupa tuntutan dan persiapan. Tidak sedikit tuntutan dan persiapan yang harus dilakukan peserta didik dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan yang harus dilaksanakannya, baik secara fisik maupun psikis. Peserta didik dengan fisik yang sehat hanya dapat berkarya secara optimal apabila memiliki psikis yang sehat pula. Tuntutan psikis yang harus dipenuhi peserta didik antara lain adalah berintegrasi dengan masyarakat.

Tugas perkembangan peserta didik yang tersulit yaitu berhubungan dengan penyesuaian sosial dari pengalaman yang ditemukan oleh peneliti, peserta didik yang mampu melakukan penyesuaian sosial yang baik dapat terlihat dari beberapa aspek. Pertama adalah penyesuaian di rumah. Aspek kedua adalah penyesuaian di sekolah. Aspek ketiga adalah penyesuaian di masyarakat. Dari ketiga aspek yang dikemukakan oleh Scheneiders (dalam Agmarina, 2010), aspek yang kedua merupakan penyesuaian di sekolah yang memiliki ciri bahwa sekolah merupakan tempat anak berinteraksi dengan teman dan guru.

Penyesuaian sosial yang baik di sekolah juga ditandai dengan beberapa hal. Pertama, penerimaan terhadap otoritas guru. Kedua, ketertarikan dan partisipasi dalam aktivitas-aktivitas di sekolah. Ketiga, kesediaan untuk menerima tanggung jawab di sekolah serta menunjukkan hubungan yang akrab dengan teman, guru, dan guru pembimbing. Menurut Kartono (dalam Asrori, 2009) penyesuaian sosial adalah kesanggupan untuk bereaksi secara aktif dan harmonis terhadap realitas sosial dan situasi serta bisa mengadakan reaksi sosial yang sehat, bisa menghargai hak-hak sendiri dalam masyarakat, bisa bergaul dengan orang lain dengan jalan membina persahabatan yang kekal. Sedangkan menurut Schneiders (dalam Maslihah, 2011) menyebutkan penyesuaian sosial sebagai kemampuan individu untuk bereaksi secara efektif dan bermanfaat terhadap realitas sosial, situasi, dan hubungan sehingga

tuntutan atau kebutuhan dalam kehidupan sosial terpenuhi dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa penyesuaian sosial adalah kemampuan seseorang untuk berperilaku secara tepat dan cepat serta tidak menyimpang pada keadaan lingkungan sosialnya, kenyataan dalam lingkungannya dan hubungannya di lingkungan sosial tersebut sehingga maksud dan harapan yang diinginkan peserta didik di dalam lingkungan tersebut dapat terpenuhi dan diterima oleh masyarakat dalam lingkungan tersebut. Hal ini sangat didukung dengan bagaimana peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal.

Ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial terlihat dari ketidakpuasan terhadap diri sendiri dan lingkungan sosial serta memiliki sikap-sikap yang menolak realitas dan lingkungan sosial. Siswa yang mengalami perasaan ini merasa terasing dari lingkungannya, akibatnya siswa tidak mengalami kebahagiaan dalam berinteraksi dengan teman-teman sebaya atau keluarganya.

Komunikasi pada dasarnya berarti interaksi antara dua orang atau lebih, dimana komunikator memberikan informasi atau masukan, bertukar pikiran, gagasan, ide kepada komunikan, kemudian komunikan memberikan tanggapan ataupun respon. Setiap kali seseorang menyampaikan pikiran atau perasaannya kepada orang lain dan orang yang dituju dapat menerima pesannya, hal ini berarti telah terjadi suatu komunikasi. Supratiknya (dalam Trisnaningtyas, 1995) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam hubungan antar pribadi yang intim adalah kesulitan mengomunikasikan perasaan secara efektif. Aneka masalah dalam komunikasi muncul bukan karena perasaan yang kita alami sendiri, melainkan kita gagal mengomunikasikannya secara efektif.

Komunikasi interpersonal sangat berpengaruh bagi perkembangan peserta didik. Komunikasi interpersonal mempunyai peran dalam

menciptakan kebahagiaan hidup manusia, diantaranya membantu perkembangan intelektual dan sosial peserta didik, identitas dan jati diri terbentuk lewat komunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan pengamatan semasa PPL pada bulan september sampai bulan november tahun 2015 , diketahui bahwa perilaku siswa kelas VII SMP PGRI 1 Kediri memiliki permasalahan mengenai hubungan interpersonalnya didalam permasalahan tersebut. Dari pengamatan yang dilakukan terbukti dimana masih banyak siswa yang memiliki penyesuaian sosial rendah yang diakibatkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi khususnya komunikasi interpersonal. Contoh terjadinya perkelahian antar pelajar yang disebabkan oleh saling ejek yang sebenarnya dimaksudkan untuk bercanda dan dalam keterbukaan siswa kurang terbuka kepada teman seperti menyembunyikan tentang masalah yang dihadapinya, serta kurang empatinya siswa terhadap teman yang mengungkapkan dari beberapa masalahnya.

Begitu pentingnya penyesuaian sosial dan komunikasi interpersonal dalam kehidupan sehari-hari, tak terkecuali dalam dunia pendidikan, maka amatlah penting penyesuaian diri dan komunikasi interpersonal untuk dikaji dan diperhatikan. Karena keterikatan yang cukup kuat antara penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal, maka peneliti merasa ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan antara penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah penyesuaian sosial, sedangakan variabel terikat pada penelitian ini adalah komunikasi interpersonal.

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik korelasi menurut Gay (dalam Sukardi: 2008) adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan dalam penelitian ini untuk mencari ada tidaknya hubungan antara penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal siswa.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP PGRI 1 Kediri. Total dari kelas VII adalah 134 siswa.

Sampel

Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil adalah dengan teknik *quota sampling* yang merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2009). Menurut Arikunto, (2006: 112) populasi yang besarnya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100 maka diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih. Oleh karena jumlah populasi lebih dari 100 yaitu 134 peserta didik, maka peneliti mengambil sampel sebesar 25% dari 134 yaitu 33,5 dibulatkan menjadi 34 responden. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 34 peserta didik.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk angket Penyesuaian Diri bernilai 0.865 ≥ 0,05 maka dinyatakan keterandalan tinggi. Begitu juga untuk nilai *Cronbach's Alpha* angket Komunikasi Interpersonal bernilai 0.841 maka dinyatakan reliable.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keikutsertaan penyesuaian sosial dan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP PGRI 1 Kediri adalah dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows.*

Tabel 4. Hasil Korelasi Penyesuaian Sosial Dengan Komunikasi Interpersonal

Correlations

		penyesuaian_sosial	komunikasi_interpersonal
penyesuaian_sosial	Pearson Correlation	1	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
komunikasi_interpersonal	Pearson Correlation	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil penghitungan pada tabel diatas diketahui r_{hitung} sebesar 0,856 pada sig.(2-tailed) 0,000 dengan N = 34, sedangkan r_{tabel} = 0,339 pada signifikansi 5%, sehingga dari hasil analisis diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, 0,856 ≥ 0,339. Hal ini memiliki arti bahwa ada hubungan yang signifikan antara penyesuaian sosial dengan komunikasi interpersonal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penghitungan pada tabel 4.8 diketahui r_{hitung} sebesar 0,856 pada sig.(2-tailed) 0,000 dengan N = 34, sedangkan r_{tabel} = 0,339 pada signifikansi 5%, sehingga dari hasil analisis diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, 0,856 ≥ 0,339 menunjukan bahwa Penyesuaian Sosial Kelas VII di SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 menunjukan hasil yang tinggi. Menurut Hurlock (dalam Kristianawati dan Djalali, 2014) menyatakan bahwa penyesuaian sosial merupakan keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya. Salah satu indikator penyesuaian sosial yang berhasil adalah kemampuan untuk menetapkan hubungan yang dekat dengan seseorang. Maka dengan hasil tingkat klasifikasi berada pada taraf yang tinggi maka siswa Kelas VII di SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 memiliki penyesuaian sosial yang stabil.

Penyesuaian Sosial

a. Pengertian Penyesuaian Sosial menurut Hurlock (dalam Kristianawati dan Djalali, 2014) menyatakan bahwa penyesuaian sosial merupakan keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya. Salah satu indikator penyesuaian sosial yang berhasil adalah kemampuan untuk menetapkan hubungan yang dekat dengan seseorang.

b. Aspek-Aspek Dalam Penyesuaian Sosial

Setiap manusia tidak lepas dari yang namanya sosialisasi karena manusia adalah makhluk sosial. dalam bersosialisasi terdapat aspek-aspek penyesuaian sosial didalamnya.

Hurlock mengungkapkan (dalam Asrori, 2009), aspek-aspek penyesuaian sosial, sebagai berikut:

1. Penampilan nyata, (*overt performance*) yang diperlihatkan individu sesuai dengan norma yang berlaku pada kelompoknya, berarti individu dapat memenuhi harapan dari kelompok dan ia diterima menjadi angota kelompok tersebut.
2. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, artinya bahwa individu tersebut mampu menyesuaikan diri secara baik dengan setiap kelompok yang dimasukinya, baik teman sebaya maupun dewasa.
3. Sikap sosial, artinya individu mampu menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, ikut pula berpartisipasi dan dapat menjalankan perannya dengan baik dalam kegiatan sosial.
4. Kepuasan pribadi, ditandai dengan adanya rasa puas dan perasaan bahagia karena dapat ikut ambil bagian dalam aktivitas kelompoknya dan mampu menerima diri sendiri apa adanya dalam situasi sosial.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penghitungan pada tabel 4.8 diketahui r_{hitung} sebesar 0,856 pada sig.(2-tailed) 0,000 dengan N = 34, sedangkan r_{tabel} = 0,339 pada signifikansi 5%, sehingga dari hasil analisis diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, 0,856 ≥ 0,339 menunjukan bahwa data

komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP PGRI 1 Kediri menunjukan hasil yang tinggi. Lilliweri (dalam Trisnaningtyas, 2010) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah pengisian pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dalam hal ingin mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang karena sifatnya yang dialogis, yaitu berupa percakapan. Dari uraian dan dari hasil penghitungan data yang diperoleh maka dengan hasil tingkat klasifikasi berada pada taraf yang tinggi maka siswa Kelas VII di SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 memiliki komunikasi interpersonal yang stabil.

Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian Komunikasi Interpersonal menurut Lilliweri (dalam Trisnaningtyas, 2010) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah pengisian pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dalam hal ingin mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang karena sifatnya yang dialogis, yaitu berupa percakapan. Menurut Devito (dalam Wulandari, 2013) komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan–pesan antara dua orang atau disekelompok kecil orang–orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.

b. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal
Menurut De Vito (dalam Ni'mah, 2009) agar komunikasi interpersonal berjalan efektif, maka ada aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh para pelaku komunikasi interpersonal, yaitu: Keterbukaan (*openness*), Empati (*emphaty*), Dukungan (*supportness*), Kepositifan (*positiveness*), dan Kesamaan (*equality*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dengan N = 34 siswa, diperoleh koefisien sebesar 0,856. Untuk koefisien $r_{xy\ table}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339. Maka kriteria (H_0) yang berbunyi tidak ada hubungan antara Penyesuaian Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Kelas VII di SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 ditolak, dan

(H_a) yang menyatakan ada ada hubungan antara Penyesuaian Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Kelas VII di SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 diterima.

Terbukti dari hasil penelitian menunjukkan perhitungan yang diperoleh $r_{xy\ hitung}$ 0,856 $\geq$ $r_{xy\ table}$ 0,339 taraf signifikansi 5% maka ada hubungan antara Penyesuaian Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Kelas VII di SMP PGRI 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agmarina, Z. 2010. *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Reguler Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas Enam Akselerasi Sd Bina Insani Bogor*. (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id), diunduh 19 November 2015.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asrori, A. 2009. *Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di SMP Negeri 9 Surakarta.* (Online), tersedia: http://eprints.uns.ac.id), diunduh 28 November 2015.

Kristianawati, E dan Djalali, M.A. 2014. *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Percaya Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas V SD Kristen Petra Surabaya*, 3 (3). (Online), tersedia: http://http://jurnal.untag-sby.ac.id), diunduh 19 November 2015.

Maslihah, S. 2011. *Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*, 2 (10). (Online), tersedia: http://ejournal.undip.ac.id), diunduh 22 Desember 2015.

Ni'mah, Mauliatun (2010*). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Di Smp Negeri 1 Sukoharjo.* (Online), tersedia: https://digilib.uns.ac.id), diunduh 1 Juni 2016.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Trisnaningtyas, Esti, dan Mochamad Nursalim. (2009). *Penerapan Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa*. (Online), tersedia: https://unesa.ac.id), diunduh 1 Juni 2016.